

Pengembangan Infrastruktur dan Pemetaan Navigasi serta Titik Penerangan sebagai Strategi Pemberdayaan Desa Keude Panga

Nica Astrianda¹, Redha Malfiza², Syifa Assirri³, Meldanita⁴, Ibnu Rahadi⁵, Yovi Kairuzeta Meitili⁶, Rini Asmita⁷, Hendra Hamdani⁸, Ferdian Saputra⁹

Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia^{1,3}

Teknik Mesin, Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia²

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia⁴

Teknologi Hasil Pertanian, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Indonesia⁵

Teknik Sipil, Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia^{6,8}

Ilmu Hukum, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia⁷

Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Indonesia⁹



Email Korespodensi: redhamalfiza789@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 15-02-2026

Disetujui 25-02-2026

Diterbitkan 27-02-2026

Katakunci:

Pemberdayaan Desa;

Infrastruktur Desa;

Pemetaan Wilayah;

Navigasi Desa;

KKN;

ABSTRAK

Dalam upaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Keude Panga, yang terletak di Kecamatan Panga, Kabupaten Aceh Jaya, memiliki program kerja keras yang berfokus pada pemberdayaan desa melalui pembangunan infrastruktur dan pemetaan wilayah. Tidak adanya data terstruktur tentang titik penerangan jalan dan sistem navigasi desa yang tidak optimal adalah masalah utama yang ditemukan. Memperkuat perencanaan pembangunan desa, meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi, dan meningkatkan tata kelola wilayah berbasis data adalah tujuan dari kegiatan ini. Observasi lapangan, koordinasi dengan aparat desa, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan fisik, dan evaluasi berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi adalah semua teknik yang digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program inti, yang mencakup pemasangan plang navigasi di titik strategis, pembuatan peta navigasi desa berbasis kode QR, dan pendataan titik penerangan, dilaksanakan sepenuhnya. Secara outcome, program memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat dan pengunjung serta menyediakan data pendukung bagi perencanaan infrastruktur desa secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Astrianda, N. Malfiza, R., Assirri, S., Meldanita, M., Rahadi, I., Meitili, Y. K., Asmita, R., Hamdani, H., & Saputra, F., (2026). Pengembangan Infrastruktur dan Pemetaan Navigasi serta Titik Penerangan sebagai Strategi Pemberdayaan Desa Keude Panga. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 430-440. <https://doi.org/10.63822/mv5cvk65>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, umumnya tingkat akhir, dengan pendekatan lintas keilmuan selama 1-2 bulan di desa atau daerah tertentu. Ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menerapkan ilmu, mengabdikan, serta mengembangkan *soft skills* mahasiswa. KKN adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Damayanti & Akbar, 2024). Program ini bertujuan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan mahasiswa dalam membantu memecahkan permasalahan masyarakat, Menumbuhkan kepedulian sosial, rasa tanggung jawab, serta kemampuan kerja sama mahasiswa dengan masyarakat, Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Keude Panga berada di Kecamatan Panga, Kabupaten Aceh Jaya, dan merupakan tempat yang strategis untuk perdagangan dan bisnis. Desa ini memiliki pasar tradisional dan banyak toko, yang menjadikannya pusat ekonomi lokal. Karena berada di jalur utama Aceh Jaya, perannya sebagai pusat komunikasi sosial dan ekonomi komunitas sekitar menjadi lebih kuat. Meskipun memiliki banyak potensi ekonomi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Padahal, ketersediaan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung operasional, meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efektivitas kegiatan masyarakat di daerah yang menjadi pusat aktivitas ekonomi dan sosial. Standar kehidupan, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut secara langsung dipengaruhi oleh peningkatan kualitas infrastruktur (Meutia & Sukmana, 2024). Ini terutama berlaku untuk prasarana dan sarana yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Dalam situasi seperti ini, program kerja lapangan (KKN) di Desa atau Gampong Keude Panga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan program ini adalah untuk menyelesaikan masalah jangka pendek dan mendorong pemberdayaan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Program KKN Reguler di Desa Keude Panga dilaksanakan tanggal 5 Januari hingga 3 Februari 2026. Metode yang digunakan dalam aktivitas pengembangan infrastruktur Desa Keude Panga adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Pada awal pelaksanaan KKN, tahap observasi dan identifikasi masalah dilakukan. Ini dimulai dengan koordinasi dan pertemuan bersama Keuchik dan anggota staf Desa Keude Panga untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan desa, prospek pembangunan, dan kebutuhan masyarakat yang paling penting. Selain itu, mahasiswa melakukan survei lapangan secara langsung di berbagai lokasi desa didampingi oleh para kepala dusun. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi akurat tentang keadaan sebenarnya desa (Hasanah, 2016). Masalah yang ditemukan dari diskusi dan pengamatan antara lain adalah navigasi yang tidak jelas dan beberapa lokasi di desa yang media penerangannya

bermasalah. Berikut data titik kebutuhan media penerangan di desa Keude Panga.

Tabel 1. Jumlah titik kebutuhan media penerangan Desa Keude Panga

Nama Dusun	Jumlah Titik
Ulee Titi	10
Kulam Raya	29
Kulam Awee	27

2. Perencanaan Program

Tahap perencanaan program dilakukan setelah proses identifikasi masalah selesai. Penyusunan program kerja mengacu pada hasil observasi lapangan, diskusi bersama aparatur desa, serta mempertimbangkan sumber daya dan waktu pelaksanaan KKN yang terbatas (± 1 bulan). Program yang dilaksanakan disesuaikan kebutuhan desa, yaitu pemasangan plang navigasi dan pemetaan desa.

Pemasangan plang navigasi direncanakan pada titik-titik strategis desa, meliputi persimpangan jalan, lorong, rumah aparatur desa, serta berbagai fasilitas umum desa. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi lokasi pemasangan secara sistematis, sekaligus penentuan jenis material yang digunakan agar sesuai dengan kondisi lingkungan dan memiliki daya tahan yang baik. Selain itu, disusun pula rancangan desain plang yang mempertimbangkan aspek keterbacaan, estetika, serta keseragaman identitas visual desa. Untuk itu, warna yang dipilih adalah hijau dan putih.

Sebagai upaya memperkuat sistem navigasi, direncanakan pula penyusunan peta navigasi desa yang akan dipasang di depan kantor desa. Peta ini diharapkan menjadi solusi informatif bagi masyarakat baru maupun pendatang di Desa Keude Panga dalam mengidentifikasi lokasi-lokasi penting seperti fasilitas desa dan rumah aparatur secara lebih mudah dan efisien. Untuk mendukung aksesibilitas digital, peta navigasi tersebut akan dilengkapi dengan kode QR yang terintegrasi dengan titik di Google Maps, sehingga memungkinkan pengguna memperoleh petunjuk arah secara cepat dan akurat melalui perangkat seluler.

Selain untuk navigasi, pemetaan juga dilakukan dalam pendataan titik penerangan desa. Bedanya, pemetaan titik penerangan tidak dipasang seperti peta navigasi melainkan disusun dalam laporan yang akan diserahkan kepada kepala desa atau keuchik sebagai dasar data untuk perbaikan selanjutnya.

Pembangunan infrastruktur desa merupakan bagian penting dari upaya pemberdayaan masyarakat karena dapat meningkatkan aksesibilitas, identitas wilayah, serta kualitas pelayanan publik (Fatmayanti dkk., 2025). Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan fasilitas desa juga memperkuat partisipasi sosial dan rasa memiliki terhadap lingkungan (Riyadi dkk., 2024). Infrastruktur seperti plang dan sistem navigasi desa juga berfungsi sebagai sarana informasi yang mendukung tata kelola wilayah dan aktivitas masyarakat (Mandataris dkk., 2022)

Tahap perencanaan keseluruhan kegiatan meliputi identifikasi lokasi, desain papan, estimasi

kebutuhan bahan, serta koordinasi teknis dengan aparaturnya desa. Seluruh program yang direncanakan disusun secara realistis dengan mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, serta keberlanjutan pasca-KKN. Dengan demikian, perencanaan program tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan selama masa KKN, tetapi juga pada potensi dampak jangka panjang bagi Desa Keude Panga.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam program KKN di Desa Keude Panga dilaksanakan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan perencanaan. Kegiatan diawali dengan tahap koordinasi dan observasi bersama aparaturnya desa serta masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan desa dalam bidang pengembangan infrastruktur dan pemetaan.

Pada bidang infrastruktur dan pemetaan desa, penambahan infrastruktur dan pemetaan desa dilakukan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang juga memenuhi permintaan masyarakat dan aparaturnya desa, pelaksanaan dimulai dengan observasi lapangan dan pendataan titik strategis. Selanjutnya dilakukan perancangan dan pemasangan palang navigasi, pembuatan denah desa, serta pemetaan titik penerangan sebagai data dasar perencanaan pembangunan desa.

Tabel 2. Tabel pelaksanaan kegiatan bidang infrastruktur dan pemetaan desa

Nama Proker	Metode	Hasil / Tujuan yang Diharapkan	Keterlibatan Masyarakat & Mitra
Pemasangan Palang Navigasi (Rumah Aparatur, Fasilitas Desa, Pembatas Dusun)	Identifikasi lokasi, perancangan desain, pembuatan dan pemasangan palang	Memudahkan masyarakat dan pengunjung dalam menemukan lokasi penting di desa	Keuchik, aparaturnya desa, dan masyarakat setempat
Pemetaan Titik Penerangan Desa	Observasi lapangan, pendataan titik lampu, analisis kebutuhan penerangan, penyusunan laporan	Menyediakan data dasar untuk perencanaan lampu tenaga surya, rehabilitasi, atau solusi penerangan lainnya	Aparaturnya desa dan masyarakat sebagai informan
Pemetaan Navigasi Rumah Aparatur Desa	Pendataan lokasi rumah aparaturnya, pengumpulan data, penyusunan peta navigasi, konversi QR	Mempermudah akses informasi lokasi rumah aparaturnya desa secara sistematis	Keuchik, perangkat desa, dan masyarakat

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Metode evaluasi program dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu efektivitas, efisiensi, dan relevansi (Darodjat & Wahyudhiana, 2023). Evaluasi efektivitas difokuskan pada ketercapaian tujuan program sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi efisiensi dilakukan dengan menilai kesesuaian antara penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, dan anggaran) dengan output yang dihasilkan. Sementara itu, evaluasi relevansi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian program terhadap kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil observasi awal dan hasil diskusi bersama aparaturnya desa.

Indikator partisipasi masyarakat juga digunakan sebagai instrumen penilaian keberhasilan metode pelaksanaan. Tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap kegiatan menjadi tolok ukur dalam menilai keberterimaan program (Rinaldy, 2023). Melalui metode pelaksanaan dan evaluasi tersebut, program KKN diharapkan tidak hanya menghasilkan output fisik, tetapi juga memperkuat keterlibatan sosial masyarakat serta memastikan program yang dijalankan tepat sasaran dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program utama yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dapat direalisasikan dengan tingkat ketercapaian yang baik. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, dimulai dari koordinasi awal, persiapan teknis, pelaksanaan kegiatan, hingga dokumentasi dan evaluasi internal kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Keude Panga sesuai dan mendapat reaksi positif dari warga setempat.

Rangkaian kegiatan mulai dari observasi, desain, persiapan alat dan bahan hingga pemasangan media navigasi yang berupa plang dan denah serta penyerahan laporan dapat dijalankan dengan baik.



Gambar 1. Observasi dan koordinasi untuk pengumpulan data



Gambar 2. Peta navigasi dan QR Code yang dibuat



Gambar 3. Pengecatan dan persiapan plang

Program pada bidang infrastruktur dan pemetaan desa adalah program yang paling mendapatkan sorotan dari aparatur desa. Beberapa kepala dusun bahkan meminta tambahan proyek khusus palang navigasi yang awalnya hanya untuk lorong, jalan dan rumah aparatur ditambah pembatas dusun.



Gambar 5. Pemasangan plang navigasi



Gambar 4. Penyerahan laporan pemetaan titik penerangan



Gambar 6. Pemasangan denah navigasi



Gambar 7. Pemasangan batas dusun

Jika dibandingkan dengan rencana awal, seluruh program inti dapat direalisasikan tanpa pengurangan substansi kegiatan. Beberapa kegiatan mengalami penyesuaian waktu, namun tidak mengurangi tujuan utama program. Seluruh program inti berhasil direalisasikan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Keberhasilan tersebut ditandai dengan:

- a. Dukungan penuh dari aparaturnya desa dalam pelaksanaan program fisik.
- b. Terwujudnya plang navigasi, serta data pemetaan desa.

Pelaksanaan program KKN didukung oleh antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Kerja sama tim KKN yang solid serta pembagian tugas yang jelas juga membantu kelancaran program. Selain itu, program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan desa sehingga mudah diterima dan dilaksanakan. Adapun hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat (± 1 bulan), sehingga kegiatan harus dilakukan secara intensif. Keterbatasan anggaran operasional juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Selain itu, penyesuaian jadwal dengan agenda sekolah dan kegiatan masyarakat memerlukan koordinasi yang lebih fleksibel.

Pelaksanaan program KKN di Desa Keude Panga menghasilkan berbagai capaian yang dapat dilihat dari aspek output dan outcome. Secara output, seluruh program kerja yang telah direncanakan berhasil direalisasikan sesuai dengan rancangan awal, Kegiatan pemasangan plang navigasi pada beberapa titik penting desa telah selesai dilakukan, serta data pemetaan titik penerangan dan peta rumah aparaturnya desa berhasil disusun sebagai dokumen pendukung administrasi desa. Dari sisi outcome, pelaksanaan program menunjukkan adanya perubahan positif dalam bentuk peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Keberadaan plang navigasi dan peta desa memberikan kemudahan akses informasi lokasi bagi masyarakat dan pengunjung. Meskipun dampak jangka panjang belum dapat diukur secara kuantitatif dalam waktu yang relatif singkat, respons positif masyarakat menunjukkan bahwa program memberikan kontribusi yang konstruktif.

Secara umum, pelaksanaan program KKN berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan selama kegiatan menjadi faktor utama keberhasilan program. Tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan menunjukkan adanya dukungan sosial terhadap program yang dilaksanakan. Partisipasi aktif ini menjadi indikator bahwa program yang dirancang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu program pembangunan desa (Rinaldy, 2023)

Dari aspek efektivitas, tujuan utama setiap program dapat tercapai tanpa pengurangan substansi Program utama seperti infrastruktur desa, pemasangan plang navigasi langsung memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dari aspek efisiensi, keterbatasan dana dan waktu dapat dikelola secara optimal melalui pembagian tugas yang jelas di antara anggota kelompok serta koordinasi yang baik dengan aparaturnya desa.

Untuk memastikan bahwa tujuan program menjawab masalah nyata di lapangan, relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat sangat penting, terutama dalam tahap evaluasi konteks dan sumatif. Metode ini mengukur perbedaan dan responsivitas program terhadap kebutuhan penerima manfaat (Hayati & Suryono, 2015). Berdasarkan observasi awal dan diskusi bersama aparaturnya desa, infrastruktur desa memang merupakan kebutuhan yang nyata dan mendesak. Oleh karena itu, program yang dilaksanakan dinilai tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Keude Panga, Kecamatan Panga, Kabupaten Aceh Jaya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Program yang dilaksanakan yaitu infrastruktur dan pemetaan desa. Seluruh kegiatan dapat direalisasikan dengan tingkat ketercapaian yang tinggi serta memperoleh dukungan aktif dari aparat desa dan masyarakat. Pada bidang infrastruktur, pemasangan plang navigasi dan pemetaan titik penerangan desa memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan aksesibilitas dan mendukung perencanaan pembangunan desa.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan anggaran, program tetap dapat diselesaikan secara optimal melalui koordinasi yang baik, kerja sama tim yang solid, serta partisipasi aktif masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kemampuan sosial dan profesional. Dengan demikian, KKN di Desa Keude Panga dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat serta mendukung pemberdayaan desa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai mahasiswa KKN Angkatan XXV, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Keude Panga, Kecamatan Panga, Kabupaten Aceh Jaya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Teuku Umar beserta jajaran pimpinan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan, bimbingan, serta pendampingan selama proses perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Keuchik dan seluruh aparat Desa Keude Panga yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama kegiatan berlangsung. Partisipasi dan antusiasme masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Semoga kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Keude Panga.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. I., & Akbar, M. F. R. (2024). Manfaat dan tantangan kkn sebagai wadah pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat benefits and challenges of kkn as a convenience for self-development and community service. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(10), 6676–6688. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Darodjat, & Wahyudhiana. (2023). MODEL EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN. *Neliti*.
- Fatmayanti, F., Abdurrokhim, A., Hardjowikarto, D. A., Nuraeni, T., Akbar, M. M., Rachma, N. F., Wahyuningsih, A. A., Popi, P., Rohimah, S., Firstikara, G. C., Mutiara, M., Saputra, A. W. A.,

- Nugroho, D. A., & Syafi'i, A. (2025). Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa Sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1321–1326. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616>
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8, 21–46.
- Hayati, N., & Suryono, Y. (2015). EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 175–191. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Mandataris, P., Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Febrian, A., Idris Sholeh, M., Clarita Imory, A., & Adelianna, R. (2022). *Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama*. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265>
- Meutia, N. H., & Sukmana, H. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA GRABAGAN KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO*. 1–14.
- Rinaldy, M. (2023). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberhasilan Implementasi Program-program Pembangunan di Tingkat Lokal*.
- Riyadi, S., Khairul Sadi, Nada Ananda Puteri, Selvanor, Luluk Indrawati, Siti Julia Fatmi, & Rahmad Ramadhan. (2024). Partisipasi dalam Pengabdian Masyarakat melalui Pembuatan Plang Makam dan Plang Nama Jalan di Desa Bapeang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v4i1.23817>